

## **Determinan Kinerja Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Cilandak**

Krishna Syahdanadarma, Jubaedah dan Siti Hidayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran  
Jakarta Jl. R.S Fatmawati No.1 Pondok Labu-- Jakarta Selatan 12450

Email: [Krishnasyahdanadarma@gmail.com](mailto:Krishnasyahdanadarma@gmail.com)

### **Abstrak**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang semakin berperan di Indonesia. Menjadikan UMKM sebagai salah satu tiang ekonomi Indonesia, yang dimana hal tersebut pernah menjadi penopang utama ekonomi Indonesia di saat krisis moneter. Oleh karena itu meneliti dan memahami kondisi UMKM dewasa ini merupakan hal yang penting. Pada penelitian ini, diteliti UMKM yang berada di daerah Cilandak, dengan sampel sensus yaitu semua pelaku UMKM yang bergerak aktif di kegiatan pemerintah setempat yaitu program pengembangan kewirausahaan terpadu. Dalam penelitian ini digunakan metodologi Uji Validitas, reliabilitas, serta penggunaan Metode Uji Partial Least Square dan Uji Hipotesis; agar didapati pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja keuangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

**Keywords:** Literasi Keuangan, Perilaku keuangan dan Kinerja keuangan

### **Abstract**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are increasingly playing a role in Indonesia. making MSME one of the pillars of the Indonesian economy, which was once the main pillar of the Indonesian economy during the monetary crisis. Therefore, researching and understanding MSME conditions today is an important thing. In this study, SMEs in the Cilandak area were examined, with a census sample of all MSME actors who were active in the activities of the local government, namely an integrated entrepreneurship development program. In this study used the methodology Test for altitude, reliability, and the use of the Partial Least Square Test Method and Hypothesis Test; so that there is an influence of financial literacy and financial behavior on financial performance. The conclusion of this study is*

*that financial literacy does not have an influence on financial performance and financial behavior influences financial performance.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial behavior and Financial Performance.*

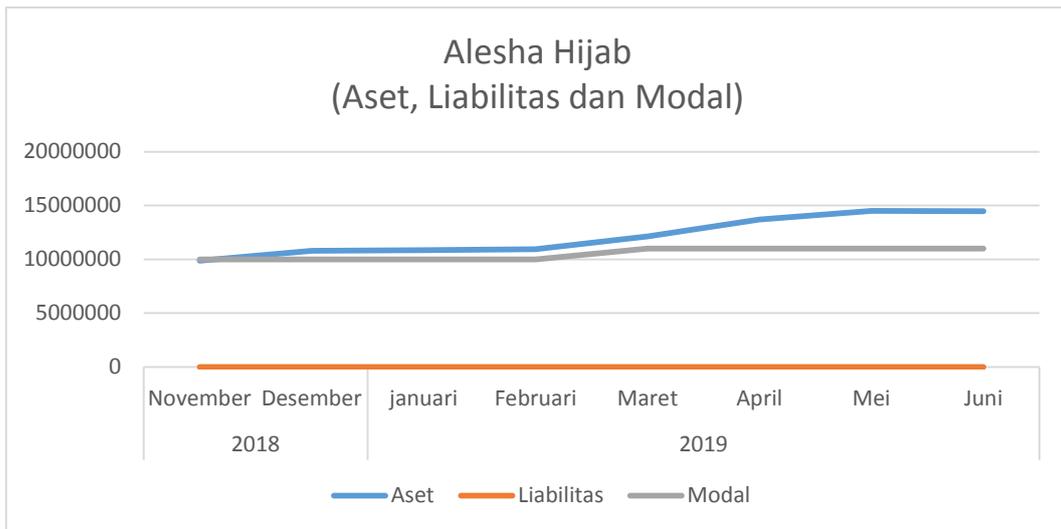
## **Pendahuluan**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran secara kontributif langsung membantu perekonomian masyarakat menengah kebawah, yaitu dengan mendorong kegiatan ekonomi dan usaha. Contohnya dengan adanya UMKM, banyak masyarakat dapat membuka usaha dan menghasilkan serta mendapatkan pekerjaan tanpa perlu disediakan oleh pemerintah atau perusahaan.

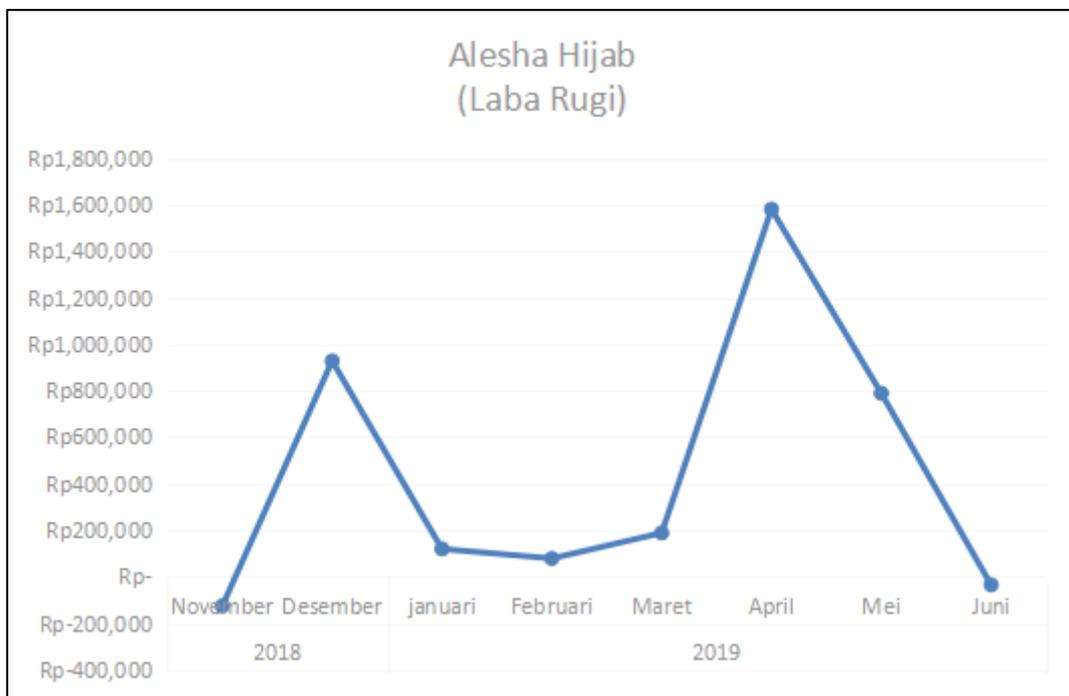
Di Kecamatan Cilandak, tercatat 300 unit UMKM, dan terdapat program Pengembangan usaha mikro yang berada dibawah naungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta, melalui program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (PKT) atau yang sebelumnya dinamakan One Kecamatan Once Centre of Entrepreneurship (OK OCE). PKT memiliki kerangka kerja yaitu memberdayakan UMKM melalui 7 tahap yaitu, Pendaftaran, Pelatihan, Pendampingan, Perizinan, Pemasaran, Pelaporan Keuangan dan Permodalan. Namun dari upaya pemprov DKI dalam membantu masyarakatnya baru 50 unit UMKM di kecamatan cilandak yang tercatat berminat dan sedang menjalani proses pemberdayaan tersebut. Dari 50 unit tersebut tercatat hanya 3 yang berhasil menyusun laporan keuangan serta hanya satu saja yang dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap, yaitu usaha yang konveksi yang dinamakan Alesha Hijab; Dari data yang penulis kumpulkan dri kantor PKT kecamatan cilandak, Alesha Hijab merupakan satu-satunya UMKM yang berhasil menyusun Laporan keuangan secara utuh dari bulan November 2018- Juni 2019.

Kurangnya pemahaman tentang ilmu keuangan bagi pelaku UMKM pada umumnya dikarenakan kurangnya literasi keuangan oleh lembaga instansi, dan perilaku dari pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Pemahaman akan literasi keuangan berdampak pada perilaku keuangan, sehingga diharapkan pelaku UMKM memiliki kinerja keuangan yang baik, diantaranya dapat memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usahanya. Hal ini sangatlah penting agar pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangannya dengan baik.

Grafik berikut adalah gambaran dari UMKM Alesha Hijab yang dapat menyusun laporan keuangan dengan baik :



Sumber: penerapan data Laporan Keuangan pada Excel(2019)



Gambar 2

Berdasarkan gambar 1 dan 2 di atas dapat dilihat stagnasisai Aset dan profit yang fluktuatif pada Alesha Hijab. Bahwa terdapat kurangnya bantuan modal untuk UMKM, yang berarti aliran dana (kinerja keuangan) pada UMKM tersebut tidak berkembang. Profit yang fluktuatif dikarenakan oleh aset yang minim, sehingga perputaran permodalan tidak dapat menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.UMKM memerlukan pendanaan yang cukup untuk mengembangkan usaha dan asetnya, sehingga UMKM dapat bertumbuh sesuai dengan harapan kita bersama.

### Tinjauan Pustaka

#### Kinerja Keuangan

Menurut George Otieno (2018: 26) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan cara individu dalam meningkatkan pengembalian aset. Menurut Jacinta (2018 :17) dengan mengutip peneliti pendahulu menggambarkan kinerja keuangan merupakan fungsi organisasi untuk memenuhi goal dan objektifnya dengan menggunakan sumber daya yang ada dengan cara yang efisien dan efektif. Menurut Pearce dan Robinson (2011: 154) mengemukakan bahwa ada tiga sumber daya dasar yang diperlukan oleh pihak perusahaan yakni aset berwujud, aset tidak berwujud, dan kapabilitas dan kapabilitas organisasi. Oleh karena itu dapat dilihat kesamaan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu kemampuan dalam mencapai suatu tujuan keuangan.

Jacinta dalam melakukan penelitiannya pada pengaruh microfinance terhadap kinerja keuangan UMKM di Kenya, menggunakan metode descriptive. Dalam penelitiannya didapat konklusi bahwa kinerja keuangan UMKM di Kenya memang masih mengalami stagnasi. Oleh karena itu dari tulisan ilmiah Jacinta dipahami bahwa kinerja keuangan merupakan bentuk performa dari kegiatan finansial.

Pada penelitian ini kiranya penulis menggunakan pengertian dari Jacinta dimana. Kinerja Keuangan merupakan fungsi dari suatu organisasi dalam untuk memenuhi goal dan objektifnya dengan menggunakan sumber daya yang efisien dan efektif.

### **Perilaku Keuangan**

Dipertimbangkan dengan referensi dari Peter dan Michaela, dan, Lisa, Nisrul, Isfenti dan Iskandar. Terdapat beberapa perbedaan dimana disatu sisi Navaneth menitik beratkan pada kesalahan sedangkan Peter dan Michaela menitik beratkan pada model perilaku yang baru, dan disisi lain Lisa, Nisrul, Isfenti dan Iskandar menitik beratkan pada cara orang melakukan kegiatan finansial. Dari kesemua itu dapat dilihat beberapa kesamaan. Namun dikarenakan Dalam proses penelitian kinerja UMKM penulis bermaksud mengambil pengertian dari Navaneth dimana perilaku keuangan adalah studi pengaruh psikis pada perilaku keuangan pada pelaku dan pasar.

Mengutip dari referensi penelitian Peter dan Michaela(2019) yang menganalisis perilaku keuangan terhadap kinerja keuangan di slovak. Penulis dapati bahwa perilaku keuangan memang adalah suatu pendekatan revolusioner dalam studi keuangan dimana perilaku keuangan membenarkan subjek dari keuangan itu sendiri yaitu adalah manusianya. Memang secara logis manusia akan selalu cenderung mengambil keputusan yang paling menguntungkan (teori keuangan lama) namun kenyataannya sering kali tidak. Hal itu yang disebut deviasi rasionalitas oleh Pilch(2014). Sehingga hal-hal tersebut dari literatur Peter dan Michaela, mempengaruhi keputusan-keputusan yang secara agregat berpengaruh terhadap kinerja secara keseluruhan. Artinya Teori keuangan lama tidak bisa digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi kinerja keuangan. Dikarenakan berdasarkan neurologi dan psikologi perilaku keuangan tidak semudah yang dijelaskan pada teori keuangan lama, dimana manusia akan cenderung mengikuti pasar dan mengambil keputusan yang paling menguntungkan. Pada penelitian Peter dan Michaela. menyimpulkan bahwa betul perilaku keuangan secara psikologis mempengaruhi Kinerja keuangan

perusahaan. Pada literatur yang lain oleh Dai, Kostini dan Tresna (2019) menyatakan bahwa *Habit* (kebiasaan) berpengaruh terhadap performa UKM di Kota Cimahi, serta Perilaku Keuangan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap performa UKM di Kota Cimahi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kanwal, Alam dan Agha (2019) yang meneliti hubungan perilaku keuangan dengan pengambilan keputusan keuangan investor di Pakistan menyimpulkan adanya pengaruh antara Perilaku keuangan dengan Performa keuangan (pengambilan keputusan).

### **Literasi Keuangan**

Menurut Kusumangistuti dan Cecep (2018 : 8) Literasi Keuangan merupakan sikap seseorang dalam memahami dan menggunakan instrumen-instrumen keuangan. Di sisi lain, menurut Lusardi, peneliti (2018: 2), peneliti Literasi keuangan ternama dari Amerika Serikat, menyatakan literasi keuangan sendiri merupakan ilmu dan juga sebuah kebiasaan finansial. Sedangkan M. Reon Matamae, Peneliti Literasi Keuangan dari Afrika Selatan, (2018 : 4) dengan pengulasannya pada penelitian-penelitian Literasi keuangan yang sudah ada sebelumnya, berpendapat bahwa literasi keuangan adalah segala hal yang berfokus pada skill, ilmu pengetahuan dan pemahaman konsep pada pembelanjaan, penyimpanan, investasi dan peminjaman uang dengan segala cara dengan tujuan dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. Namun peneliti lain berpendapat Literasi keuangan lebih dititikberatkan pada pengaruhnya pada pengambilan keputusan, seperti Evans Oteng (2019 : 2) adalah set ide dan skill yang menjadikan seseorang untuk melakukan keputusan yang rasional, pada daya keuangan perusahaan/Entitas bisnis. Peneliti dari Africa ini senada dengan Peneliti Literasi Keuangan lainnya dari India, Shanti (2019 : 1 ) , yang menjabarkan literasi keuangan merupakan edukasi dan pemahaman pada berbagai area finansial, termasuk topik-topik yang berhubungan dengan manajemen diri pada sisi finansial, keuangan dan Investasi; Yang pada level general menurut Shanti literasi keuangan lebih dititikberatkan pengertiannya pada keterkaitannya dengan ilmu manajemen keuangan pribadi dan memacu pengambilan keputusan keuangan yang tepat, pada domain finansial seseorang, yaitu dengan Investasi, Pembelian atau investasi di real Estate.

## **Metodologi Penelitian**

### **Definisi Operasional dan Pengukuran variabel**

Definisi adalah statement dimensi dan elemen fisik yang dimana melalui konsep itu suatu konsep bisa diukur (Sekaran, 2000). Pada dasarnya Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu tindakan yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau

variabel yang diteliti. Sesuai dengan judul skripsi tersebut terdapat dua variabel yang mau diteliti yaitu sbb:

Definisi Variabel dan Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
(X1)	Literasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami Inflasi</li> <li>2. Memahami diversifikasi</li> <li>3. Memahami pertimbangan bunga</li> </ol>	Likert
(X2)	Perilaku Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Keuangan</li> <li>2. Pengelolaan dan Pengendalian Keuangan</li> <li>3. Pengelolaan dan pengendalian investasi,</li> <li>4. Pengelolaan dan pengendalian tabungan.</li> </ol>	Likert
(Y)	Kinerja Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian Target penjualan</li> <li>2. Pencapaian Target Sales Growth</li> <li>3. Pencapaian Target Profit</li> <li>4. Pencapaian profit margin</li> <li>5. Pertumbuhan Aset</li> </ol>	Likert

## **Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk dari peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian penelitian (Ferdinand, 2006). sehingga dapat dipahami populasi juga merupakan suatu objek penelitian sekaligus batas generalisasi. Dalam Hal ini Populasi sampel akan berada pada Pelaku UMKM di Kecamatan Cilandak (Jakarta Selatan). Adapun berbagai komunitas dan Badan-badan resmi yang mendukung penelitian penulis yaitu dengan memasuki daerah-daerah tersebut dapat penulis dapatkan data primer maupun sekunder yang bermanfaat pada penelitian penulis. Oleh karena itu Populasi penulis akan melingkupi 300 pelaku UMKM di Kecamatan Cilandak.

## **Sample**

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2011:81) Pengambilan sampel dilakukan dengan sampel Jenuh. Dikarenakan populasi yang diambil adalah sampel yang terdaftar pada pengembangan kewirausahaan terpadu di Jakarta selatan dan jumlahnya adalah 50 unit.

## **Teknik Pengumpulan Data**

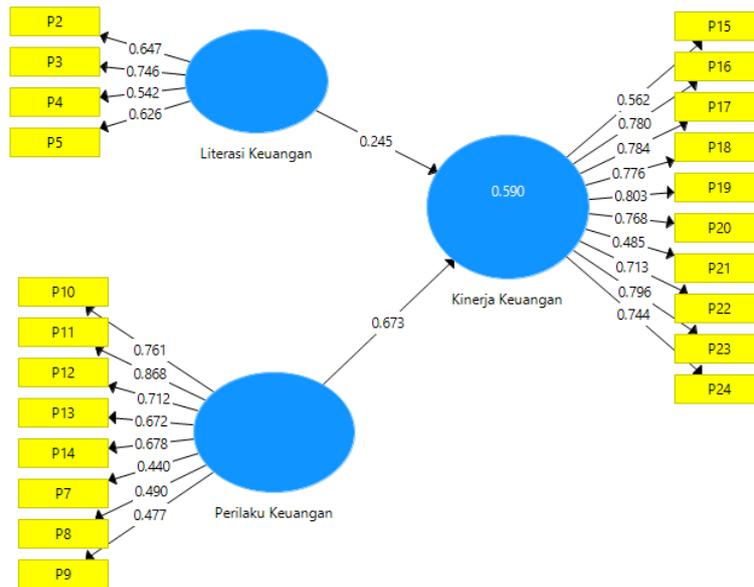
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data secara primer. Yaitu pengambilan data secara langsung (tangan pertama), contohnya melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, juga hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Ada pun beberapa rincian dari teknik pengumpulan ini adalah

## **Analisis Model**

### **Outer Model**

Adapun pengukuran untuk penelitian ini seperti uji validitas, dan reliabilitas, koefisien determinasi model dan koefisien jalur untuk model persamaan, dapat dilihat pada gambar 3 :

Gambar 3



Sumber:Hasil Pengolahan data dari Smart PLS

### Convergent Validity

Dalam Evaluasi *Convergent Validity* dari pemeriksaan individual item reliability , dapat dilihat dari *standarized loading factor*. *Standarized Loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

Variabel	Indikator	outer Loading
Literasi Keuangan (X1)	P2	0,660
	P3	0,720
	P4	0,511
	P5	0,653
	P6	0,352
Perilaku Keuangan(X2)	P7	0,440
	P8	0,490
	P9	0,477
	P10	0,761
	P11	0,868
	P12	0,712

	P13	0,672
	P14	0,678
	P15	0,561
	P16	0,781
	P17	0,784
	P18	0,777
Kinerja Keuangan (Y)	P19	0,803
	P20	0,769
	P21	0,483
	P22	0,712
	P23	0,796
	P24	0,746

Tabel 2: Tabel Outer Loading( dropped)

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian cenderung memiliki nilai *outer loading* lebih besar dari ( $>$ ) 0,7. Namun, terlihat terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *outer loading*  $<$  0,7. menurut Chin Seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup dalam memenuhi memenuhi syarat convergent validity. Sehingga semua Indikator dinyatakan valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, kecuali, menurut Ghozali 2015 bila tidak valid maka harus dihilangkan seperti pada pada P7 dan P6. sehingga menjadi seperti berikut:

Variabel	Indikator	Outer Loading
Literasi Keuangan (X1)	P2	0,646
	P3	0,746
	P4	0,511
	P5	0,626
	P6	
Perilaku Keuangan(X2)	P7	
	P8	0,487

	P9	0,467
	P10	0,76
	P11	0,869
	P12	0,715
	P13	0,671
	P14	0,682
	P15	0,560
	P16	0,780
	P17	0,785
	P18	0,776
Kinerja Keuangan (Y)	P19	0,803
	P20	0,769
	P21	0,485
	P22	0,713
	P23	0,796
	P24	0,745

Tabel 3: Tabel Outer Loading

Dapat dikatakan cukup valid secara Convergen untuk dilanjutkan.

#### Discriminant Validity

*Discriminant Validity* adalah melihat dan membandingkan antara *Discriminant Validity* dan *Square Root of Average (AVE)* extracted. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka memiliki nilai *Discriminant Validity* yang baik untuk nilai AVE yang diharapkan adalah  $>0,5$ .

#### Discriminant Validity

Tabel 4

Variabel	AVE
Literasi Keuangan (X1)	0,415
Perilaku Keuangan (X2)	0,459

Kinerja Keuangan (Y)	0,539
----------------------	-------

Sumber: Output Smart PLS 3, data primer diolah 2019

Berdasarkan sajian data dalam tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa nilai AVE variabel Literasi keuangan, Perilaku keuangan dan Kinerja Keuangan memiliki nilai yang mendekati angka 0,5. dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel Literasi keuangan dan Perilaku Keuangan memiliki discriminant validity yang cukup dan Kinerja keuangan memiliki discriminant validity yang baik.

#### Composite Reliability

*Composite Reliability* adalah Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Data yang memiliki angka *composite reliability* > 0,7 tentu memiliki reliabilitas yang tinggi. *Composite reliability* blok Indikator yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency dan *Cronbach Alpha*:

**Tabel 5**

**Tabel Composite Reliability**

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan (X1)	0,737
Perilaku Keuangan (X2)	0,851
Kinerja Keuangan (Y)	0,917

Sumber: Output Smart PLS 3, data primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian > 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

#### Cronbach Alpha

Uji reliabilitas dengan menggunakan *Composite Reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha* apabila memiliki nilai >0,7. Berikut adalah penyajiannya:

**Tabel 6**

### Hasil Cronbach Alpha

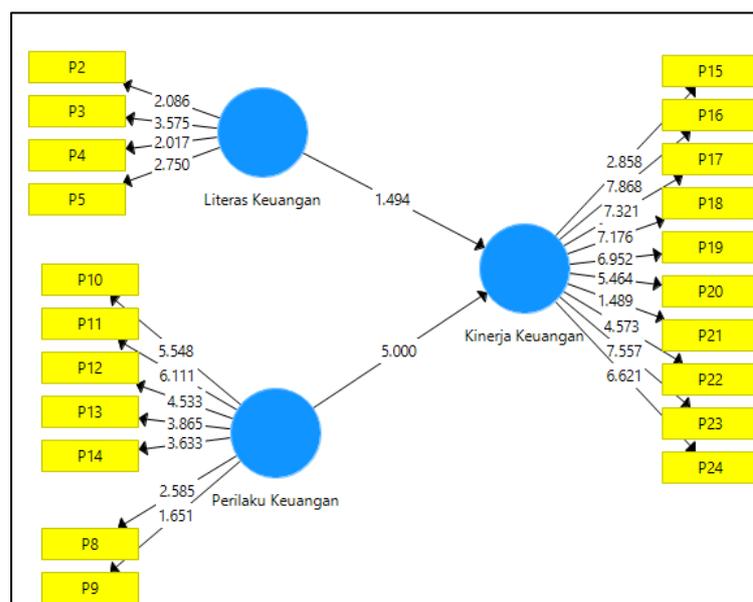
Variabel	Cronbach Alpha
Literasi Keuangan (X1)	0,521
Perilaku Keuangan (X2)	0,805
Knerja Keuangan (Y)	0,898

Sumber: Output Smart PLS 3, data primer diolah 2019

Berdasarkan data pada Tabel dapat disimpulkan bahwa *Cronbach Alpha* dari Perilaku Keuangan dan Kinerja keuangan berada diatas 0,7. dapat disimpulkan hasil dari kedua variabel tersebut reliabel. Disisi lain pada variabel Literasi keuangan didapati cronbach Alpha 0,7 , namun dikarenakan nilainya berada diantara 0,5 - 0,6 maka masih bisa dikatakan reliabel. Maka dapat disimpulkan keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

### Evaluasi Inner Model

Gambar 4



Sumber: Hasil Pengolahan data dari Smart PLS

Pada penelitian ini akan menjelaskan mengenai uji dengan *Path coefficient* dan uji hipotesis

### Uji Path Coefficient

Evaluasi Path Coefficient digunakan agar dapat menunjukkan kuat tidaknya efek pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan coefficient determination (R-square) digunakan untuk mengukur, seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya. Chin menyebutkan hasil dari  $R^2$  diatas 0,67 untuk variabel laten endogen dalam model struktural, mengindikasikan pengaruh variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel eksogen (yang memengaruhi) pada variabel eksogen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33-0,67 maka termasuk pada kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0,19 - 0,33 maka termasuk dalam kategori lemah.

Berdasarkan skem inner model yang telah ditampilkan pada gambar 1, bisadipahami bahwa nilai Path Coefficient tersebar ditunjukan dengan pengaruh Literasi Keuangan terhadap kinerja keuangan sebesar 1.494. Kemudian pengaruh terbesar kedua adalah pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Kinerja Keuangan sebesar 5.00

Berdasarkan uraian hasil hasil analisis, didapati bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki path coefficient dengan angka yang positif. Ini menunjukkan bahwa semakin besar angka path coefficient pada suatu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen tersebut.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $R^2$  sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Nilai R-square**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai R-square</b>
Kinerja Keuangan (Y)	0,599

Sumber: Output Smart PLS 3, data primer diolah 2019

Berdasarkan data diatas, pada tabel 4.16, dapat dikatakan Nilai R-square untuk variabel kinerja keuangan adalah 0,599. perolehan nilai tersebut

menjelaskan bahwa persentase besarnya kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh Literasi keuangan dan Perilaku Keuangan sebesar 59,9%

### Uji Hipotesis dan Analisis

Dari data yang telah diolah, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji Hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-statistics dan nilai P-Value. Hipotesis pada penelitian inidikatakan diterima jika nilai P-Values < 0,05. Berikut hasil dari pengolahann data:

Tabel 4.10  
Hasil Uji Hipotesis

Hpotesis	Pengaruh	T-statistics	P-Values	Hasil
H1	Literasi Keuangan=> Kinerja Keuangan	1.494	0,136	Ditolak
H2	Perilaku Keuangan => Kinerja Keuangan	5.000	0	Diterima

Sumber: Output Smart PLS 3, data primer diolah 2019

Dari tabel diatas, tabel 4.17 dapat diketahui ada dua hipotesis yang diajukan dalam penelitian, satu variabel X1 literasi keuangan ditolak karena pengaruh yang ditunjukkan memeiliki nilai P-Values >0,05; dan variabel X2 Perilaku keuangan dengan P-value <0,05. Artinya Literasi keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan (Y). Sedangkan Perilaku Keuangan (X2) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y). Sehingga dapat dikatakan H1 ditolak dan H2 diterima.

## SIMPULAN

### Perilaku Keuangan dan Kinerja Keuangan

Dapat dikatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan sehingga pada kasus ini literasi keuangan bukanlah hal yang cukup signifikan yang bisa dijadikan patokan dalam berjalannya kinerja usaha UMKM. Dikarenakan UMKM sendiri memiliki cara kerjanya sendiri. UMKM bukanlah korporasi yang menghadapi data dan induksi data yang besar, yang melibatkan berbagai nilai keuangan yang kompleks. Kesederhanaan UMKM kiranya juga merupakan alasan mengapa menjadi kegiatan usaha yang mudah untuk dimasuki atau yang disebut pada bahasa ekonominya *low entry barrier*. Hal ini menjelaskan akan kurang signifikannya literasi keuangan terhadap Kinerja Keuangan.

## **Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan**

Dari hasil analisis diatas, didapati bahwa tidak adanya pengaruh Literasi keuangan terhadap Kinerja keuangan pada pelaku UMKM Cilandak. Terutama di PKT kecamatan program DKI. Disisi lain terdapat hubungan dengan Perilaku keuangan terhadap Kinerja keuangan. Sehingga dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan kinerja keuangan, pelaku UMKM tidak terpengaruh oleh pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mereka. Namun disisi lain bagaimana cara mereka memperlakukan keuangan itu sendiri berpengaruh pada kinerja keuangan pelaku UMKM.

## **PENGAKUAN**

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini, Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan suport hingga penelitian ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulissampaikan kepada Dr. Dianwicakasih Arieftiara, SE., Ak., M.Ak. CA., CSRS. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Ibu Dr. Jubaedah, SE., MM. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Juga kepada Bapak Wahyudi, SE., MM, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Serta Ibu Siti Hidayati SE, MM Selaku Dosen Pembimbing Skripsi; yang dengan kerjasamanya dengan Ibu Dr. Jubaedah SE, MM memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aribawa Dwitya, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah, *Jurnal Siasat Bisnis*, Yogyakarta:2016

Dai Ratna Meisa, Kostini Nenden dan Tesna Pratami Wulan, Behavioral Finance Model to Increase the Financial Performance of Superior Small-and-Medium Enterprise, *Review of Intergrative Business and Economic Research (The Relation SHip Between the Industry and Sustainable Development In Indonesia)*, Indonesia:2019

Ismail Jacinta Tresa, MicroFinance Services and Financial Performance of Small and Medium Enterprises; Case of Kilifi Town, InKeya, *Kenyatta University School of Business*, Nairobi: 2019

- Kanwal Kiran, Alam Sadaf dan Hina Agha, Behavioral Factors Influencing Individual Investors decision Making : Study of Pakistan Stock Exchange(psx), *Bahria University Journal Of Humanities and Social Scienes*, Pakistan: 2019
- Kristofik Peter dan Michaela Novotna, The impact of behavioral Finance on the Financial Performance of an entreprise, *Reseach gate*, Berlin:2018
- Lusardi Annamaria, Financial Literacy and The Need for Financial Education: Evidene and Implication, *Swiss Journal of Economics and Statistics*, Washington D.C.: 2018
- Marlina Lisa, Irawati Nisrul, Sadalia Isfenti dan Muda Iskandar, The Financial Behacvior Traits Impact On Financial Distress at Small Medium Entreprise's(The Relationships Between The Industry And Sustainable Development in Indonesia), *International Journal of Scientific & Technology Research*. 2019
- Matemane M. Reon, Saving for tomorrow: Does the level of Financial Literacy in the South African Working Class Matter ?, *South Africa Business Review*, South Africa: 2018
- Murty Shanti S.A.V.N, The Impact Of Financial Literacy on Women In Several Districts of Andhara Pradesh, *International Journal of Recent Technology and Engineering*, Andhara: 2019
- Navaneth dan Menon Rethy B, An Empirical Study On Behavioral Finance and Investment Preference Congruent In Particular to Construction Companies in Mysuru City, *International Journal of Civil Engineering and Technology*, Mysuru: 2018
- Okong'o George Otieno, Impact of Taxation on Financial Performance of Small Scale Entrprises in Ugenya Sub-county, Siaya County, Kenya, *Catholic University of Eastern Africa*, Siaya: 2018
- Oteng Evans, Financial Literacy and Investment Decisions Among Traders In The Techiman Municipality, *Research Journal Of Finance and accounting*, Accra: 2019
- Sanistasya Poppy Alvianolita, Rahardjo Kusdi, Iqbal Mohammad, Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur, *Jurnal Economica*, Semarang: 2019
- Shefrin, Hersh, *Behavioral Corporate Finance*, Mc graw-Hill , Singapore: 2007
- Soetiono Kusumaningtuti S. dan Setawan Cecep, *Literasi dan Inklus Keuangan Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada, Depok : 2018
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, PT Alfabet, Bandung: 2016